

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian yang dilakukan

Metodologi penelitian merupakan suatu cara atau Teknik dalam mencari, menyimpulkan, atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk Menyusun suatu penelitian. Metode penelitian memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dalam penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan data yang dapat menunjukkan keakuratan dan dapat memecahkan masalah dengan apa yang akan diteliti. Maka dari itu, diperlukan metode yang relevan yang dapat menunjukkan hasil yang akurat.

Menurut sugiyono (2021:5) metode penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono 2021:16) sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada

populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Pada penelitian ini, metode deskriptif yang digunakan berfungsi untuk menjelaskan gambaran masing – masing variable penelitian yaitu profitabilitas, likuiditas dan nilai Perusahaan.

Menurut Sugiyono (2021:91) menjelaskan pengertian pendekatan verifikatif adalah:

“Metode verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian melalui perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Pendekatan verifikatif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menjawab semua rumusan masalah yang berkaitan dengan variable yang diteliti yaitu profitabilitas, likuiditas dan nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2022.

Berdasarkan penjelasan di atas, metode deskriptif dan verifikatif adalah metode yang mengumpulkan data, mengolahnya, menganalisisnya, dan kemudian memberikan pendapat atau gagasan tentang hal tersebut untuk menggambarkan benar tidaknya fakta dan menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti. Metode-metode ini digunakan dalam pengujian hipotesis statistik. Pendekatan deskriptif dan verifikatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dapat dijelaskan sebagai sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian yang akan diteliti. Objek Penelitian ini juga ditujukan untuk mencari jawaban atau solusi dari permasalahan yang terjadi yang kemudian dibuktikan secara objektif.

Objek Penelitian menurut Sugiyono (2021:67) adalah:

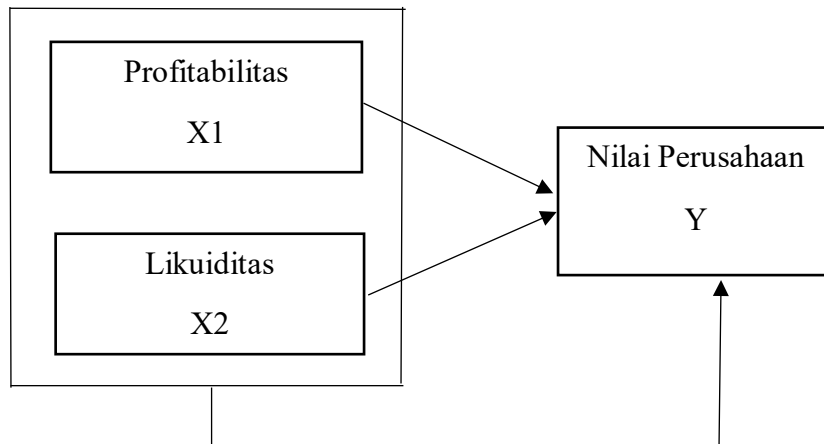
“suatu penelitian seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Objek dalam penelitian ini adalah laba akuntansi, kebijakan dividen dan solvabilitas sebagai variabel bebas (independent variable) dan nilai perusahaan sebagai variabel terikat (dependent variable).”

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang digunakan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2022.

3.1.3 Model Penelitian

Pada sebuah penelitian, model penelitian merupakan abstraksi dari permasalahan atau fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yang diteliti penulis yaitu “Pengaruh Profitabilitas, dan likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2022”. Maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

Variabel penelitian ini harus didefinisikan dengan jelas supaya tidak menimbulkan makna yang ganda. Definisi variabel ini memberikan batasan sejauh mana penelitian ini akan dilakukan. Sedangkan operasional variabel diperlukan untuk mengubah masalah yang akan diteliti ke dalam bentuk variabel, sehingga peneliti dapat menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terikat.

3.2 Definisi Variabel dan Operasional Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:68) mendefinisikan variabel penelitian sebagai berikut:

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Variabel dalam suatu penelitian dibedakan menjadi dua variabel utama yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Pada penelitian ini, sesuai dengan judul yang dipilih penulis yaitu “Pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap Nilai Perusahaan”, maka penulis mengelompokkan Profitabilitas dan likuiditas sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat (*dependent variabel*).

3.2.1.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2021: 69) pengertian variabel bebas dijelaskan bahwa:

“Variabel Independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam penelitian ini, yang menjadi variable bebas yaitu Profitabilitas (X_1) dan Likuiditas (X_2). Berikut ini penjelasan kedua variable:

a. Profitabilitas (X_1)

Menurut Funawati dan Kurnia, (2017) menjelaskan bahwa profitabilitas sebagai berikut:

“Profitabilitas adalah kemampuan Perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Profitabilitas yang besar akan mengirimkan isyarat baik kepada investor dan akan berperan utama dalam memastikan berlangsungnya hidup jangka panjang Perusahaan dimasa depan.”

b. Likuiditas (X_2)

menurut Hery (2015:55) menjelaskan bahwa likuiditas adalah sebagai berikut:

“Likuiditas menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hubungan antara asset lancar dan kewajiban lancar dapat digunakan untuk mengevaluasi Tingkat likuiditas Perusahaan.”

3.2.1.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2021:69) variabel dependen sebagai berikut:

“Variabel dependen sering disebut sebagai output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah Nilai Perusahaan (Y). Menurut Abshor (2012) menjelaskan bahwa nilai Perusahaan sebagai berikut:

“Nilai sebuah perusahaan itu sendiri merupakan acuan bagi para investor dalam melakukan investasi pada perusahaan karena penting bagi investor untuk melihat seberapa besar Nilai Perusahaan, yang nanti akan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.”

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variable adalah cara mendefinisikan konsep sehingga dapat diukur yang dilakukan dengan melihat dimensi, elemen atau indicator yang mempresentasikan konsep yang dipake. Operasional variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X_1) sebagai variable independent
2. Likuiditas (X_2) sebagai variable independent
3. Nilai Perusahaan (Y) sebagai variable dependen

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	<p>“Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.”</p> <p>Kasmir (2016:114)</p>	$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$ <p>(Kasmir, 2014:196)</p>	Rasio
Likuiditas (X2)	<p>Rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek</p>	$\frac{Current\ Ratio = Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$	Rasio

	Kasmir (2017:112)	(Kasmir, 2019:134)	
Nilai Perusahaan (Y)	<p>Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.</p> <p>Indrarini (2019:5)</p>	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$ <p>Indrarini (2019:15)</p>	Rasio

Sumber: data diolah

3.2 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2022.

Menurut Sugiyono (2021:80) dapat dijelaskan bahwa pengertian dari populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pendapat di atas populasi ini merupakan suatu Kumpulan objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas, sehingga dapat dijadikan sumber data yang kemudian dapat menarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini merupakan keseluruhan data laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2017 - 2022. Berikut ini

merupakan daftar Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT Darya – Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	PT Indo Farma Tbk
3	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
4	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
5	MERK	PT Merck Tbk
6	PEHA	PT Phapros Tbk
7	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
8	SCPI	PT Organon Pharma Indonesia Tbk
9	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
10	SOHO	PT Soho Global Tbk
11	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk

Sumber: Perusahaan Sub Sektor Farmasi (www.idx.co.id)

3.3 Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

3.3.1 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2021:81) definisi dari Teknik sampling adalah sebagai berikut:

“Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Menurut Sugiyono (2019: 84) bahwa:

“*Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2021:85) menjelaskan bahwa teknik *purposive sampling* adalah:

“Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteriakriteria dan berbagai pertimbangan yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini kriteria yang digunakan penulis dalam pemilihan sampel penelitian, antara lain:

1. Perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara berturut-turut selama periode 2017 - 2022.
2. Perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara berturut-turut dan tidak *delisting* selama periode 2017 - 2022.

Tabel 3.3
Kriteria Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 – 2022.	11
Kriteria	
Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara berturut-turut dan <i>delisting</i> selama periode 2017-2022.	(2)
Jumlah sampel	9
Total pengamatan (9 x 6 tahun)	54

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan populasi penelitian diatas, maka sampel yang digunakan dalam ini adalah Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang memenuhi kriteria dan terpilih menjadi sampel penelitian berdasarkan Purposive Sampling yang digunakan, yaitu sebanyak 9 perusahaan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:81) menjelaskan bahwa sampel adalah:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu.”

Dalam penelitian ini, yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian adalah Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 - 2022 secara berturut-turut dan memiliki kriteria yang mendukung dan membantu penelitian. Setelah menentukan kriteria pemilihan sampel, maka nama-nama perusahaan yang terpilih dan memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian
Perusahaan Sub Sektor Farmasi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	DVLA	PT Darya – Varia Laboratoria Tbk
2.	INAF	PT Indo Farma Tbk
3.	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
4.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
5.	MERK	PT Merck Tbk
6.	PEHA	PT Phapros Tbk
7.	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
8.	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
9.	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan keuangan dan laporan tahunan (annual report) yang sudah diterbitkan oleh Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2022. Data tersebut didapatkan melalui situs resmi dari Bursa Efek

Indonesia (<https://www.idx.co.id/id>) serta melalui website resmi dari masing - masing Perusahaan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Pengumpulan data adalah merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono 2021:224).

Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan data yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas. Berikut ini merupakan cara yang dilakukan penulis untuk memperoleh data dan informasi penelitian ini:

a. Studi Kepustakaan

Studi Perpustakaan ini merupakan penelitian yang bersifat teoritis, yaitu penelitian yang bersumber dari berbagai buku, baik dalam bentuk fisik ataupun elektronik, serta dari berbagai literatur yang berkaitan dengan topik dalam penelitian. ataupun elektronik, serta dari berbagai literatur yang berkaitan dengan topik dalam penelitian.

b. Dokumentasi

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari hasil pengamatan laporan keuangan dan

annual report Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 - 2022. Data ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2021:147).

Dalam menentukan analisis data, penulis harus mempunyai data yang akurat dan relevan, sehingga data tersebut dapat digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu analisis deskriptif dan verifikatif

3.5.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2021:147) bahwa:

“Analisis deskriptif merupakan Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Dalam penelitian ini, Analisis Deskriptif ini dilakukan untuk membahas mengenai bagaimana pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Analisis variabel tersebut dilakukan menggunakan SPSS (*Science Package for Social Science*).

Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan *mean* (nilai rata-rata). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi. Adapun rumus dari mean adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

X = Mean

$\sum Xi$ = Jumlah nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah sampel atau banyak data

Berikut akan dijelaskan kriteria penilaian untuk tiap – tiap variable diantaranya:

3.5.2.1 Profitabilitas

1. Menentukan laba bersih (laba setelah pajak) dan total pendapatan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2022.

2. Membagi jumlah laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2022.
3. Menentukan Kriteria profitabilitas.
4. Menarik kesimpulan berdasarkan perhitungan yang diperoleh.

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Rasio Profitabilitas

Interval	Kategori
< 0%	Sangat Rendah
0 % - 10 %	Rendah
11 % - 20 %	Sedang
21% - 30 %	Tinggi
31 – 40 %	Sangat tinggi

Sumber: Kasmir (2018)

3.5.2.2 Likuiditas

1. Menentukan Jumlah aktiva lancar perusahaan
2. Menentukan jumlah utang lancar Perusahaan.
3. Membagi jumlah aktiva lancar Perusahaan dengan jumlah utang lancar Perusahaan.
4. Menentukan Kriteria likuiditas.

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Rasio Likuiditas

Interval	Kriteria
< 1,00 kali	Sangat Rendah
1,00 – 1,99 kali	Rendah
2,00 – 3,99 kali	Sedang
3,00 – 3,99 kali	Tinggi
>4,00 kali	Sangat Tinggi

Sumber: Kasmir (20018: 131)

5. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh.

3.5.2.3 Nilai Perusahaan

1. Menentukan nilai pasar per saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi pada periode 2017 - 2022
2. Menentukan nilai buku Perusahaan pada periode 2017 – 2022
3. Menentukan Presentase *price book value* dengan membagi harga pasar per lembar saham dengan nilai buku Perusahaan.
4. Menentukan Kriteria nilai buku Perusahaan
5. Menentukan Kriteria nilai Perusahaan.
6. Menarik Kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh.

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan

Interval	Kriteria
>1	Overvalue
<1	Undervalue

Irham Fahmi (2014:85)

3.5.3 Analisa Verifikatif

Menurut Sugiyono (2021:37) analisis verifikatif yaitu:

“Analisis verifikatif merupakan metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan

statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Analisis Verifikatif ini digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

3.5.3.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam menentukan analisis data dengan pendekatan kuantitatif, sering kali dilakukan persyaratan analisis data. Untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidaknya untuk digunakan, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik sebagai persyaratan analisis untuk regresi berganda yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Menurut Ghozali (2018:161) Uji Normalitas adalah;

“Uji Normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak.”

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Test *Normality Kolmogrov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan taraf

signifikansi 0,05. Jika $\text{sign} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{sign} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107) Uji Multikolinieritas ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

“Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.”

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance atau Variance Inflation Factor (VIF).

- 1) Jika nilai Tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , maka tidak terdapat multikolinieritas.
- 2) Jika nilai Tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 , maka terdapat multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) Uji Heteroskedastisitas yaitu:

“Uji Heteroskedastisitas yaitu uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.”

Model regresi yang baik dapat dijelaskan dengan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya, yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi

variabel terikat (dependen), yaitu Standardized Predicted Value (ZPRED) dengan residualnya SRESID. Dengan cara melihat grafik flot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya dengan dasar analisis sebagai berikut:

- A. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
- B. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan korelasi antara observasi yang diukur berdasarkan kebijakan waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi tahun berjalan dipengaruhi oleh error dari observasi tahun sebelumnya.

Menurut Ghozali (2018:111):

“Uji Autokorelasi bertujuan untuk bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya).”

Pada penelitian ini pengujian autokorelasi diukur menggunakan nilai Uji Durbin Watson (DW-Test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Jika $0 < d < dl$, maka keputusan ditolak atau tidak ada autokorelasi positif.

2. Jika $d_l = d = d_u$, maka tidak ada keputusan atau tidak ada autokorelasi positif.
3. Jika $4 - d_l < d < 4$, maka keputusan ditolak atau tidak ada korelasi negative.
4. Jika $4 - d_u = d = 4 - d_l$, maka tidak ada keputusan atau tidak ada korelasi negative.
5. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka keputusan ditolak atau tidak ada positif atau negative

3.5.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2021:277) menjelaskan bahwa:

“Analisis regresi linier berganda merupakan Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).”

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka akan dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda yang merupakan alat untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Likuiditas

ε = Error/Pengaruh luar

3.5.3.3 Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara seluruh variabel independen terhadap dependen secara bersamaan. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif atau negatif antara masing - masing variabel, maka rumusan korelasi *pearson product moment*.

Menurut Sugiyono (2017:286) rumus korelasi product moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

Rxy : Koefisien korelasi *pearson*

Xi : Variabel Independen

Y_i : Variabel Dependen

n : Banyak sampel

Pada dasarnya, nilai r dapat bervariasi dari -1 sampai dengan $+1$ atau secara sistematis dapat ditulis $-1 < r < +1$.

1. Bila $r = 0$ atau mendekati 0 , maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila $0 < r < 1$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel dependen.
3. Bila $-1 < r < 0$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel independen akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Kategori Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2018:184)

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen, yaitu Profitabilitas dan likuiditas terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

Menurut Sugiyono (2021:93) uji hipotesis adalah sebagai berikut:

“Uji Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.”

Pengujian Hipotesis ini digunakan untuk mengetahui korelasi dari ketiga variabel yang diteliti. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikansi, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Pengujian ini dilakukan secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji f).

2.5.3.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t). Uji t ini digunakan untuk menyatakan signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk menguji variabel yang berpengaruh antara Profitabilitas (X_1), dan Likuiditas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dilakukan pengujian dengan t-test. Menurut Sugiyono (2019:250) pengujian Uji t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi

r^2 = determinasi

n = Jumlah Sampel

t = Tingkat signifikan t_{Hitung} dibandingkan dengan t_{Tabel}

Apabila H_0 diterima maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini:

H_{01} ($\beta_1 \leq 0$) : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H_{a1} ($\beta_1 > 0$) : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H_{02} ($\beta_2 \geq 0$) : likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H_{a2} ($\beta_2 < 0$) : Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Kriteria pengambilan keputusan uji t yaitu sebagai berikut:

1. Jika $t_{Hitung} < t_{tabel}$ dengan $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)
2. Jika $t_{Hitung} > t_{tabel}$ dengan $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)



Gambar 3.2
Grafik Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji-t

3.5.3.2 Uji Secara Simultan (Uji f)

Menurut Imam Ghozali (2018:98) menyatakan bahwa uji hipotesis seperti ini dinamakan uji signifikan secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X_1, X_2 , dan X_3 .

Menurut Sugiyono (2019:257) pengujian Uji f dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h = Nilai Uji f

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Maka rancangan hipotesis berdasarkan uji simultan (Uji f) dalam penelitian ini adalah:

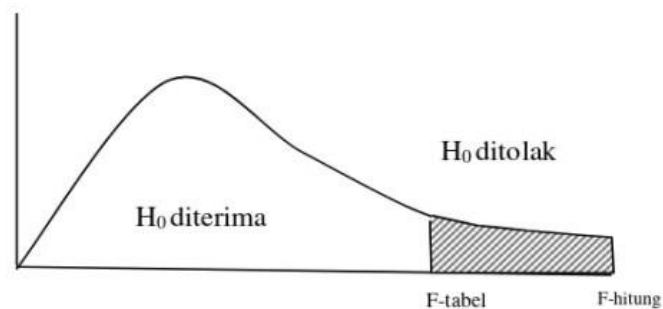
$H_0 : \beta_1\beta_2\beta_3 = 0$ Artinya Profitabilitas dan likuiditas tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan

$H_a : \beta_1\beta_2\beta_3 \neq 0$ Artinya profitabilitas dan likuiditas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Apabila H_0 diterima maka tidak berpengaruh antara variabel independen terhadap variable dependen dan apabila H_a ditolak maka variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh.

Pengujian dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel berdasarkan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. H_0 diterima dan H_a ditolak, Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$
2. H_0 ditolak dan H_a diterima, Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$



Gambar 3.3
Grafik Penerimaan dan Penolakan H_0 Pada Uji-F

3.5.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan

persentasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas dan likuiditas, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

Menurut Sugiyono (2019:225) bahwa Koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Menurut Gujarati (2012:172) untuk melihat besaran pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilakukan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = \text{Zero Order} \times \beta \times 100\%$$

Keterangan;

kd = Koefisien Determinasi

Zero Order = Koefisien Korelasi

β = Koefisien Beta

Koefisien Determinasi (KD) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel yang

digunakan dalam penelitian. Nilai KD yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu Profitabilitas dan likuiditas terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan dinyatakan dalam persentase.